

## Tinjauan Mata Kuliah

☉ Pariwisata telah mulai diperhitungkan sebagai sektor ekonomi yang penting dalam pembangunan suatu negara. Data yang dirilis oleh UNWTO (2017)<sup>1</sup> mengatakan bahwa jumlah wisatawan internasional telah tumbuh dengan pesat. Tahun 1950 baru tercatat jumlah perjalanan wisatawan internasional sebanyak 50 juta meningkat menjadi sebanyak 1,2 miliar di tahun 2016. Pertumbuhan jumlah perjalanan wisata ini telah memberikan kontribusi besar pada destinasi pariwisata dunia, yaitu dari sebesar USD 2 miliar di tahun 1950 meningkat menjadi sebesar USD 1,2 triliun di tahun 2016.

UNWTO juga optimis memprediksikan jumlah perjalanan wisatawan internasional di tahun 2030 akan mencapai 1,8 miliar. Gambaran perkembangan pariwisata dunia tersebut menyebabkan semakin banyak negara-negara yang kemudian memberikan perhatian khususnya pada pembangunan sektor pariwisata. Tidak terbatas pada negara-negara dengan keterbatasan sumber daya alam seperti Monaco, namun bahkan pada negara-negara kaya sumber daya alam seperti Dubai dan Saudi Arabia. Beberapa pertimbangannya antara lain sebagai berikut.

1. Pembangunan pariwisata dapat memberikan pendapatan besar bagi semua negara, tidak terbatas pada negara-negara yang memiliki sumber daya alam yang dapat dieksploitasi.
2. Pembangunan pariwisata bersifat melindungi lingkungan karena ia merupakan sumber daya utama bagi pariwisata.
3. Pembangunan pariwisata tidak memerlukan investasi besar dibanding pembangunan jenis-jenis industri lainnya.
4. Pembangunan pariwisata tidak merusak sumber daya yang ada namun memberikan nilai tambah (*value added*) pada sumber daya tersebut.
5. Pembangunan pariwisata dapat menciptakan dampak ganda (*multiplier effect*) yang luas pada destinasi pariwisata yang dikunjungi wisatawan.

Persoalannya saat ini masih banyak pihak yang melihat pariwisata dalam skema yang tidak utuh. Pembangunan pariwisata hanya dipahami terbatas pada peningkatan jumlah kunjungan dan pendapatan ekonomi yang didapat dari

---

1 UNWTO (2017). *UNWTO Tourism Highlights 2017 Edition*. Madrid: UNWTO, hal. 2-3.

kunjungan wisatawan, yang dianggap dapat secara otomatis menyejahterakan masyarakat. Akibat dari pandangan yang sempit tersebut maka sering dijumpai dampak negatif dari pembangunan pariwisata, misalnya polusi dan iritasi sosial. Ini menyebabkan masyarakat di beberapa destinasi pariwisata melakukan penolakan terhadap kehadiran wisatawan seperti yang terjadi di kota Barcelona dan Venesia.

Modul ini disiapkan bagi mahasiswa/i yang berkeinginan untuk memahami arti pembangunan pariwisata yang seharusnya. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar supaya mahasiswa/i dapat lebih memahami konsep-konsep dasar pembangunan pariwisata dan kebijakan yang seharusnya dilakukan untuk dapat memahami prinsip-prinsip pembangunan sebuah destinasi pariwisata sebagai tujuan kunjungan wisatawan. Untuk menjelaskan tujuan tersebut maka sistematika bahasan di rangkai sebagai berikut.

### **1. Modul 1: Memahami Konsep Dasar Pembangunan Pariwisata**

Modul ini menjelaskan pengertian dasar atas pembangunan sebagai sebuah proses membangun untuk menjadi lebih baik dan ini berbeda dengan tujuan pertumbuhan yang lebih menekankan untuk “menjadi besar”. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dirinci dalam tiga Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Sejarah perjalanan manusia menjelaskan bagaimana proses wisata ini terjadi. Pesan yang ingin disampaikan adalah memahami perubahan proses dari bentuk perjalanan biasa sampai dengan bentuk perjalanan yang disebut sebagai wisata;
- b. Pariwisata dan kepariwisataan menjelaskan perbedaan pemahaman yang mendasar atas kedua kata tersebut. Pengertian ini penting dipahami karena sering terjadi kekeliruan dalam penggunaan katanya; dan
- c. Pembangunan pariwisata dan kepariwisataan menjelaskan perbedaan yang mendasar antara konsep pendekatan pembangunan pariwisata sebagai sebuah pembangunan berbasis aktivitas wisatawan, dengan pembangunan kepariwisataan berbasis pada pendekatan komprehensif multidimensi dan multidisiplin.

### **2. Modul 2: Memahami Karakter Wisatawan**

Modul ini menjelaskan hal-hal penting yang harus dipahami dari sisi wisatawan sebagai aktor utama yang membentuk sistem pariwisata, dan mengapa dan dengan tujuan apa mereka melakukan perjalanan wisata. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dirinci dalam dua Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Waktu luang, rekreasi dan wisata menjelaskan pengertian dasar mengenai perbedaan istilah yang sering dirancukan penggunaannya. Waktu luang bukanlah rekreasi namun waktu luang adalah waktu yang dapat digunakan (atau tidak digunakan) untuk tujuan rekreasi dan wisata; dan
- b. Kebutuhan dasar dan motivasi wisatawan merupakan faktor penting untuk memahami bahwa wisata adalah sebuah kebutuhan dasar manusia yang dijamin dalam aturan internasional. Pengertian motivasi juga penting dipahami karena motivasi itulah yang menggerakkan kebutuhan tersebut.

### **3. Modul 3: Memahami Faktor Pembentuk Sistem Pariwisata**

Modul ini menjelaskan lebih rinci karakteristik faktor pembentuk permintaan dan penawaran. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dirinci dalam dua Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Faktor permintaan menjelaskan hal-hal yang mendasari permintaan wisatawan didasari atas kebutuhan dan keinginan mereka. Faktor permintaan ini dipahami sebagai faktor utama pembentuk sistem pariwisata; dan
- b. Faktor penawaran menjelaskan respons pelaku lain dalam menyikapi permintaan dari wisatawan tersebut. Faktor ini menentukan berkembangnya pariwisata dan tidak hanya berfungsi untuk menjawab permintaan namun juga dapat menciptakan permintaan.

### **4. Modul 4: Memahami Sistem Pariwisata**

Modul ini menjelaskan materi pokok untuk memahami dasar pembangunan pariwisata dalam sebuah sistem pembangunan. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dirinci dalam dua Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Pendekatan atas dasar kegiatan wisatawan menjelaskan peran penting wisatawan dalam membentuk sistem pariwisata yang dikenal sebagai sistem permintaan dan penawaran; dan
- b. Pendekatan perwilayahan menjelaskan bahwa sistem kegiatan yang terjadi akan berpengaruh pada bentuk perwilayahan yang ada.

## **5. Modul 5: Memahami Produk dan Pemasaran Pariwisata**

Modul ini menjelaskan dua hal penting dalam pembangunan pariwisata. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dirinci dalam dua Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Produk pariwisata menjelaskan bahwa produk yang “dibeli” oleh wisatawan adalah pengalaman, dan bukan produk dalam bentuk barang sebagaimana produk industri lainnya; dan
- b. Pemasaran pariwisata menjelaskan bentuk pendekatan pemasaran secara komprehensif yang tidak hanya dilihat dari sisi promosi dan penjualan saja.

## **6. Modul 6: Memahami Dampak Pembangunan Pariwisata**

Modul ini menjelaskan pentingnya pemahaman dampak yang terjadi akibat dari kegiatan wisatawan. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dijelaskan dalam empat Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Konsep dasar dampak pariwisata menjelaskan bahwa dampak adalah sebuah konsekuensi logis dari adanya kegiatan wisata. Di samping dampak positif akan terjadi pula dampak negatif, dua hal yang penting untuk dapat diketahui dan dipahami;
- b. Dampak ekonomi menjelaskan dampak ekonomi yang terjadi akibat kunjungan wisatawan. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif;
- c. Dampak sosial budaya menjelaskan dampak ekonomi yang terjadi akibat kunjungan wisatawan. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif;
- d. Dampak fisik dan lingkungan menjelaskan dampak ekonomi yang terjadi akibat kunjungan wisatawan. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif.

## **7. Modul 7: Memahami Pendekatan Pembangunan Pariwisata**

Modul ini menjelaskan beberapa konsep pendekatan pembangunan yang digunakan saat ini. Caranya berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu untuk menjamin keberlangsungan pembangunan pariwisata. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dijelaskan dalam tiga Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Pembangunan pariwisata berkelanjutan menjelaskan tentang konsepsi pembangunan berkelanjutan dengan tujuan untuk menjamin keberlangsungan pembangunan pariwisata;

- b. Pembangunan pariwisata berbasis komunitas menjelaskan tentang pentingnya peran komunitas sebagai bagian dari aktor dan bukan obyek pembangunan;
- c. Pembangunan pariwisata berbasis pelestarian menjelaskan tentang pentingnya pelestarian sumber daya untuk menjamin kehidupan destinasi pariwisata.

## **8. Modul 8: Memahami Perkembangan Pariwisata**

Modul ini menjelaskan beberapa perubahan pada konsep dan pandangan pariwisata akibat perubahan faktor internal dan eksternal. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dijelaskan dalam tiga Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Perubahan paradigma pariwisata menjelaskan perubahan dasar atas makna pariwisata sebagai akibat dari perubahan sistem kehidupan manusia;
- b. Perubahan minat wisatawan menjelaskan terjadinya perubahan minat akibat perubahan kebutuhan dan keinginan wisatawan yang akan menciptakan perubahan pada permintaan bentuk wisata; dan
- c. Perubahan pendekatan pemasaran menjelaskan perubahan yang esensial dari pendekatan yang dilakukan dari semula “memaksa” menjadi “memahamkan” atas pentingnya nilai produk yang ditawarkan.

## **9. Modul 9: Memahami Destinasi Pariwisata**

Modul ini menjelaskan pentingnya destinasi pariwisata sebagai produk akhir pembangunan pariwisata. Untuk menjelaskannya, maka modul ini dijelaskan dalam tiga Kegiatan Belajar, yaitu:

- a. Destinasi sebagai daerah tujuan wisata memperkuat makna bahwa destinasi adalah faktor utama pembangunan pariwisata karena ia merupakan tempat di mana wisatawan mendapatkan pengalaman totalnya;
- b. Manajemen destinasi pariwisata menjelaskan pentingnya dilakukan manajemen destinasi terkait dengan bersatunya semua kegiatan dengan berbagai kepentingannya, di dalam area destinasi pariwisata; dan
- c. Daya saing pariwisata menjelaskan bahwa jumlah bukanlah ukuran keberhasilan pembangunan destinasi pariwisata namun keberlanjutan kehidupan destinasi pariwisata.

Kaitan bahasan antar Modul dan Kegiatan Belajar yang diuraikan di atas dapat dilihat pada peta kompetensi di bawah ini.

### **TKU**

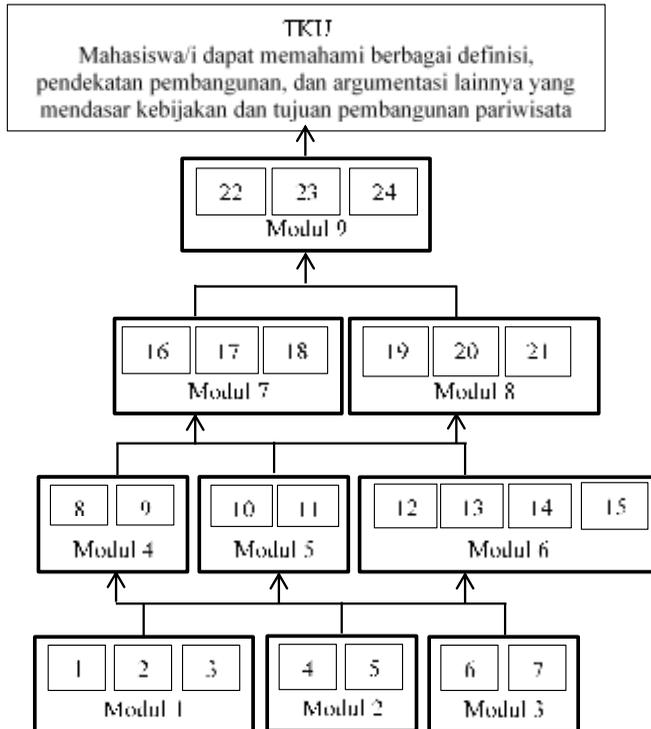
Mahasiswa/i dapat memahami berbagai definisi, pendekatan pembangunan, dan argumentasi lainnya yang mendasari kebijakan pembangunan pariwisata.

### **TKK**

Mahasiswa/i mampu memahami dan menjelaskan pengetahuan dasar mengenai:

1. Sejarah perjalanan manusia;
2. Pariwisata dan kepariwisataan;
3. Pembangunan pariwisata dan kepariwisataan;
4. Waktu luang, rekreasi, dan wisata;
5. Kebutuhan dasar dan motivasi wisatawan;
6. Perubahan paradigma pariwisata;
7. Perubahan minat wisatawan;
8. Perubahan pendekatan pemasaran.
9. Faktor permintaan;
10. Faktor penawaran;
11. Pendekatan atas dasar kegiatan wisatawan;
12. Pendekatan perwilayahan;
13. Produk pariwisata;
14. Pemasaran pariwisata;
15. Konsep dasar dampak pariwisata;
16. Dampak ekonomi;
17. Dampak sosial budaya;
18. Dampak fisik dan lingkungan;
19. Pembangunan pariwisata berkelanjutan;
20. Pembangunan pariwisata berbasis komunitas;
21. Pembangunan pariwisata berbasis pelestarian;
22. Destinasi pariwisata dalam pembangunan pariwisata;
23. Manajemen destinasi pariwisata;
24. Daya saing destinasi pariwisata.

**Peta Kompetensi**  
**Kebijakan Pembangunan Pariwisata/SPAR4208/3sks**



Peta kompetensi di atas menjelaskan proses pemahaman sebagai berikut.

1. Modul 1, 2, dan 3 menjelaskan basis pengetahuan dalam memahami makna pembangunan pariwisata.
2. Modul 4, 5, dan 6 menjelaskan sistem dan dampak pembangunan pariwisata.
3. Modul 7 dan 8 menjelaskan pendekatan pembangunan pariwisata.
4. Modul 9 menjelaskan pembangunan destinasi pariwisata sebagai daerah tujuan akhir pembangunan pariwisata.